

# ANALISIS KINERJA BERBASIS KONSEP VALUE FOR MONEY PADA KEGIATAN FISIK PEKERJAAN IRIGASI DONGGALA KODI (Study di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu)

**Dwi Purwiyanti**

*dwipurwiyantijonathan@yahoo.co.id*

*Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako*

## **Abstract**

*This research intends to determine the performance of irrigation physical activities of Donggala Kodi in 2014 based on: 1) economy ratio, 2) efficiency ratio, and (3) effectiveness ratio. This research is a descriptive by analyzing progress report of Irrigation project in Donggala Kodi in 2014. Data collection method is documentation and Data analysis tool is value for money concept. The results of the research concludes that the performance of Public Work Office on irrigation physical activity in Donggala Kodi in 2014 has been: 1) economically with economy ratio averagely under 100%; 2) efficiently conducted with efficiency averagely under 100%; 3) effectively conducted with effectiveness ratio of 100% in average.*

**Keywords:** *economy, efficiency, and effectiveness*

Dalam era globalisasi saat ini kesadaran masyarakat yang semakin cerdas dan kritis terhadap penyelenggaraan pembangunan menuntut dilakukannya transparansi dan akuntabilitas Publik. Masyarakat sering menilai organisasi sektor publik sebagai sarang pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi.

Tuntutan masyarakat ini sesuai dengan UU No. 22 Tahun 1999 dan UU No. 25 Tahun 1999 yang digunakan sebagai dasar bagi serangkaian reformasi kelembagaan dalam menciptakan *good governance*, yaitu pemerintahan yang bersih, ekonomis, efektif, transparan, responsif, dan akuntabel.

Transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi sektor publik harus memperhatikan *value for money* (VfM) dalam menjalankan aktivitasnya. *Value for money* (VfM) merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang didasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2009).

Ruang lingkup ekonomi meliputi pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Efisien menyangkut pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu, sedangkan

efektivitas berkaitan erat terhadap tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Dalam hal ini tujuan yang dikehendaki oleh masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *Value for Money*, yaitu: ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Dari ketiga elemen pokok *Value for Money* tersebut, beberapa pihak berpendapat bahwa tiga elemen saja belum cukup, sehingga perlu ditambah dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan pemerataan atau kesetaraan (*equality*) (Mardiasmo, 2009).

Keadilan berarti bahwa semua masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan, tanpa diskriminasi atau hak istimewa bagi kelompok tertentu. Pemerataan atau kesetaraan berarti pemerintah harus menerapkan pemerataan pelayanan kepada seluruh masyarakat, dengan mengutamakan pelayanan bagi masyarakat yang lebih membutuhkan.

Akuntabilitas publik sesuai dengan karakteristik pelaksanaan *good governance*

yang diberikan oleh *United Nation Development Program* (UNDP) dalam Mardiasmo (2009), meliputi partisipasi (participation), penegakan hukum (rule of law), transparansi (transparency), daya tanggap (responsiveness), orientasi kepentingan umum (consensus orientation), kesetaraan (equity), efisiensi dan efektivitas (efficiency and effectiveness), akuntabilitas (accountability), dan visi ke depan (strategic vision). Dalam konteks organisasi pemerintahan, yang dimaksud dengan akuntabilitas publik yakni pemberian informasi kepada publik dan konstituen lainnya yang menjadi pemangku kepentingan (stakeholder) (Mahmudi, 2007). Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik tersebut telah dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efektif, dan efisien. Akuntabilitas publik juga terkait dengan kewajiban untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah, sedang, dan direncanakan akan dilaksanakan oleh organisasi publik tersebut.

Dalam rangka memperoleh hasil pengukuran metode *Value for Money* terdapat tiga elemen utama yang dinilai yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value for Money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama.

Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu yang juga merupakan salah satu organisasi sektor publik, dalam salah satu programnya diantaranya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya antara lain dalam bidang pertanian. Program-program dibuat sesuai dengan visi dan misinya. Rumusan visi Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu yakni terwujudnya infrastruktur kota yang andal dan berwawasan lingkungan dan dalam pelaksanaan programnya visi tersebut dijabarkan dalam beberapa misi antara lain bergerak cepat,

bertindak tepat, dan berdaya guna. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu belum dapat bekerja secara maksimal karena masih banyaknya hambatan yang dihadapi dan masih cukup banyak keluhan yang disampaikan para masyarakat Kota Palu. Keluhan tersebut diantaranya seperti pengadaan saluran irigasi di Kelurahan Donggala Kodi, dimana air mengalir tidak sampai di persawahan atau ladang para petani sehingga hasil sawah maupun kebun tidak sesuai dengan yang ditargetkan oleh para petani tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti diduga penyebabnya adalah belum adanya saluran irigasi yang permanen sehingga air banyak yang menyerap kembali ke tanah disamping itu ada juga sebagian masyarakatnya yang membobol saluran air irigasi tanpa sepengetahuan Petugas Petani Pengguna Air (P3A) sehingga air tidak sampai di sawah maupun ladang. Sehingga banyak lahan pertanian yang berubah fungsi, diantaranya berubah menjadi area perumahan.

Munculnya beberapa permasalahan dan keluhan ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu perlu untuk pengadaan pekerjaan fisik berupa pembuatan saluran irigasi ke sawah maupun ladang para petani yang berada di kelurahan Donggala Kodi yang letaknya  $\pm 5$  km dari pusat Kota Palu.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu memerlukan adanya pengukuran kinerja kegiatan fisik untuk mengetahui kinerja kegiatan fisik secara keseluruhan dalam melaksanakan program kerjanya. Kinerja kegiatan fisik Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu sering dinilai hanya dari aspek input dan output. Instansi ini dinilai cukup berhasil jika bisa menyerap anggaran 100% (input) dan melaksanakan program tahunan (output), tanpa ada penilaian terhadap aspek hasil (outcome), manfaat (benefit), dan juga dampak (impact). Oleh karena itu diperlukan ukuran nonfinansial dalam pengukuran kinerja kegiatan fisik berbasis konsep *value for money*

pada kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi.

Semua masalah inilah yang menjadi latar belakang penulisan tesis, sehingga penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul analisis kinerja berbasis konsep value for money pada kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi (study pada dinas pekerjaan umum kota Palu).

## METODE

### Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009). Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut proses, sifat dan analisis datanya penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena (Suharsimi Arikunto, 1997). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan tertentu dari subjek yang diteliti dan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pengukuran kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu dengan menggunakan analisis *Value for Money*.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu yang beralamatkan di Jalan Dewi Sartika III No. 78 Palu, dengan waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai Bulan April 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu dan pelaporan Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu, sedangkan objek penelitian ini adalah data laporan bulanan kemajuan pekerjaan Tahun 2014.

### Informan

Informan Kunci yaitu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu, karena yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini, dan Informan Pendukung yaitu Kepala Seksi dan Pengawas Lapangan, karena mereka yang terlibat secara langsung dalam kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi.

### Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah *Value for Money*. *Value for Money* merupakan konsep pengukuran kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi yang berdasarkan pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

#### 1. Ekonomi

Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan input. Ekonomi terkait dengan sejauh mana kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dapat meminimalkan input yang digunakan dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

#### 2. Efisien

Efisiensi adalah hubungan antara input dan output. Efisien dalam penggunaan sumber daya berarti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing costs*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Ada pengertian yang hampir serupa antara efisien dengan ekonomi karena kedua-duanya menghendaki penghapusan dan penurunan biaya.

#### 3. Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan operasional dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

4. Input

Input adalah sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, kegiatan/program dan aktivitas.

5. Output

Output adalah hasil, tujuan atau target yang hendak dicapai dari suatu kegiatan/program.

6. Outcome

Outcome adalah dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat atau mengukur kualitas output terhadap dampak yang dihasilkan.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dianalisis pada penelitian ini menggunakan data:

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan yang mendukung penulisan ini yang diperoleh dari hasil wawancara, maupun dokumen/arsip organisasi berupa gambaran umum organisasi, dan srtuktur organisasi
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh melalui dokumen organisasi seperti data laporan bulanan kemajuan pekerjaan.

Sedangkan sumber data peneliti menggunakan data skunder, yaitu data yang diambil dari laporan bulanan kemajuan pekerjaan. Data skunder diperoleh dari seksi irigasi bidang sumber daya air Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu yang beralamatkan di jalan Dewi Sartika III No. 78 Palu pada Tahun 2014.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu.

2. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Cara memperoleh data pada teknik ini adalah data mengenai rencana dan realisasi pekerjaan irigasi Donggala Kodi Kota Palu.

3. Studi Pustaka

Penulis mempelajari literatur-literatur tentang hal-hal yang menyangkut penelitian ini.

**Instrumen Penelitian Data atau Bahan dan Alat**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berbentuk subyektif atau esay. Sedangkan bahan yang digunakan adalah berupa dokumen laporan bulanan kemajuan pekerjaan.

**Rincian Biaya Keseluruhan Komponen**

Biaya keseluruhan komponen Kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun Anggaran 2014 memerlukan biaya berupa pekerjaan sipil sebesar Rp. 623.150.000,- (enam ratus dua puluh tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah), Perhitungan biaya tersebut didasari harga-harga standar pengadaan barang dan jasa di Kota Palu Tahun 2014. Biaya-biaya tersebut sudah termasuk biaya administrasi dan pajak. Rincian biaya per komponen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Rincian Biaya Keseluruhan Komponen Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi Tahun Anggaran 2014**

No.	Pekerjaan	Volume	Unit	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah Harga (Rp.)
1.	Pengukuran/Pematokan	1.00	Ls	1.750.000.00	1.750.000.00
2.	Papan Nama Kegiatan	1.00	Ls	250.000.00	250.000.00
3.	Galian Tanah	584.48	M <sup>3</sup>	44.100.00	25.775.568.00
4.	Urugan Tanah Kembali	92.40	M <sup>3</sup>	12.525.00	1.157.310.00
5.	Pasangan Batu Kali	571.68	M <sup>3</sup>	63.1240.00	36.090.000.00
6.	Plesteran	#####	M <sup>2</sup>	39.413.00	112.658.119.20
7.	Acian	#####	M <sup>2</sup>	22.230.00	13.578.600.00
8.	Pembersihan Akhir	1.00	Ls	500.000.00	500.000.00
9.	Pajak				56.650.051.24
	Jumlah				#####
	Dibulatkan				#####

Sumber: Dinas PU Kota Palu

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *value for money* yaitu suatu analisis yang menilai kinerja suatu entitas dari suatu segi ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan pada masing-masing elemen.

1. Pengukuran Ekonomi

- Ekonomi memiliki pengertian bahwa dalam memperoleh sumber daya (input) sebaiknya dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang lebih rendah (*spending less*) atau harga yang mendekati harga pasar.
- Ekonomi merupakan perbandingan input dengan input value dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Ekonomis = \frac{Input}{Harga Input} \times 100 \%$$

Keterangan:

Input : dana realisasi yang digunakan  
 Input value : dana anggaran yang dianggarkan

- Kinerja suatu kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan ekonomis apabila input lebih kecil dari pada Input value, artinya bahwa dana realisasi yang digunakan lebih kecil dari anggaran yang telah dianggarkan dengan kata lain kegiatan tersebut dapat menghemat atau mengurangi biaya yang tidak diperlukan dan tidak ada pemborosan.
- Kriteria ekonomi adalah:  
 Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti ekonomis;  
 Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti ekonomi seimbang;  
 Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak ekonomis.

2. Pengukuran Efisiensi

- Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang rendah untuk mencapai output tertentu.

- Secara matematis, rumus efisiensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Input}{Output} \times 100 \%$$

Keterangan :

Output : hasil yang dicapai

Input : dana realisasi yang digunakan

- Kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan efisien apabila output lebih besar dari pada Input, artinya bahwa dengan dana realisasi yang disediakan bisa menghasilkan output yang lebih besar dengan kata lain suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya.
- Kriteria efisiensi adalah:  
 Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisiensi;  
 Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efisiensi seimbang;  
 Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak efisiensi.

3. Pengukuran Efektivitas

- Pengukuran efektivitas merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan.
- Kinerja efektivitas suatu kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Outcome}{Output} \times 100 \%$$

Keterangan:

Outcome : tujuan atau target yang hendak dicapai

Output : hasil yang dicapai

- Suatu kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan efektif apabila output lebih besar dari pada outcome, artinya bahwa hasil yang dicapai bisa melebihi dari tujuan atau target yang hendak dicapai.
- Kriteria efektivitas adalah:

Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti tidak efektif;

Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efektivitas seimbang;

Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

*Value for Money* merupakan variabel utama dalam penelitian ini. *Value for Money* adalah metode untuk mengukur kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi. Data yang diambil pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu adalah laporan kemajuan pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014. Laporan kemajuan pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 adalah suatu bentuk laporan yang berisi informasi kemajuan pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dari suatu kegiatan pekerjaan di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu.

### Deskripsi Pekerjaan Fisik Irigasi Donggala Kodi

Pekerjaan fisik irigasi Donggala Kodi merupakan pekerjaan-pekerjaan yang bertalian dengan usaha mendapatkan air untuk sawah, ladang, perkebunan dan usaha pertanian. Usaha tersebut terutama menyangkut pembuatan sarana dan prasarana untuk membagi-bagikan air ke sawah-sawah secara teratur dan membuang air kelebihan yang tidak diperlukan lagi untuk memenuhi tujuan pertanian. Pekerjaan irigasi tersebut berada di lokasi desa Dengune Kelurahan Donggala Kodi Kecamatan Ulu Jadi yang sumber pendanaanya diperoleh dari Pusat dan Daerah yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah dengan panjang saluran irigasi 1.588,00 m'.

Adapun dana anggaran yang di gunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 2. Dana Anggaran Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi Tahun 2014**

No.	Uraian	Volume	Sat.	Anggaran (Rp.)
<b>I.</b>	<b>Pekerjaan Persiapan</b>			100,00
1.	Pengukuran/Pematokan	1,00	Ls	1.750.000,00
2.	Papan Nama Kegiatan	1,00	Ls	250.000,00
<b>II.</b>	<b>Pekerjaan Tanah</b>			
1.	Galian Tanah	584,48	M <sup>3</sup>	25.775.568,00
2.	Urugan Tanah Kembali	92,40	M <sup>3</sup>	1.157.310,00
<b>III.</b>	<b>Pekerjaan Pasangan</b>			
1.	Pasangan Batu Kali	571,68	M <sup>3</sup>	360.867.283,20
2.	Plesteran	2.858,40	M <sup>2</sup>	112.658.119,20
3.	Acian	2.858,40	M <sup>2</sup>	63.542.232,00
<b>IV.</b>	<b>Pekerjaan Lain-lain</b>			
1.	Pekerjaan Akhir	1,00	Ls	500.000,00
	Pajak PPN			56.650.051,24
	Jumlah			623.150.000,00

Sumber: Dokumen Dinas PU Kota Palu Tahun 2014

Pekerjaan fisik irigasi Donggala Kodi merupakan pekerjaan-pekerjaan yang meliputi:

- Pekerjaan Persiapan sebagai berikut:
  - Pengukuran/pematokan adalah pekerjaan awal yang berupa tanda dimana pekerjaan akan dimulai dan diakhiri. Dengan dipasangnya patok setiap patok sejauh seratus meter agar diketahui sudah berapa jarak pekerjaan yang sudah dikerjakan.
  - Papan nama kegiatan merupakan sebagai tanda pengenal dari suatu pekerjaan dimana papan nama kegiatan tersebut tertera nama kegiatan, nama pelaksana, dana kegiatan, panjang kegiatan dan waktu pelaksanaan.
- Pekerjaan tanah sebagai berikut:
  - Galian tanah merupakan pekerjaan yang dilaksanakan dengan membuat lubang di tanah sesuai perencanaan tertentu untuk keperluan saluran irigasi untuk petani.
- Urugan tanah kembali merupakan Urugan tanah adalah suatu jenis pekerjaan yang bertujuan untuk memindahkan tanah (padas, merah atau semi padas) dari satu tempat lokasi (sumber pengambilan tanah) ke tempat lokasi lain yang di inginkan sebanyak yang dibutuhkan agar tercapai bentuk dan ketinggian tanah yang di inginkan, antara lain sektor pertanian (irigasi sawah, ladang dan

perkebunan), infrastruktur pembangunan (pondasi bangunan) dan kerajinan (gerabah, tembikar, pot, genteng dan batu bata).

#### 4. Pekerjaan Pasangan sebagai berikut:

- Pekerjaan Pasangan batu kali merupakan jenis pekerjaan yang strukturnya terbuat dari pasangan batu kali yang disusun sedemikian rupa sehingga berdiri kokoh bahkan mampu untuk mendukung beban dinding batu bata rumah atau pagar di atasnya. Pasangan batu kali tersusun dari batu kali, pasir yang di rekatkan dengan semen pc, adapun komposisi semennya bermacam-macam

- Pekerjaan plesteran merupakan penutup dinding yang terdiri dari bahan semen (semen Portland/PC) dan pasir pasangan. Permukaan dinding batu kali dapat ditutup dengan plesteran di bagian luarnya.

- Pekerjaan acian adalah campuran antara semen PC dengan air saja, pekerjaan acian semen pada saluran irigasi merupakan langkah akhir dari rangkaian pemasangan dinding,

#### 5. Pekerjaan lain-lain sebagai berikut:

Pekerjaan akhir atau disebut juga pekerjaan finishing adalah pekerjaan akhir dari sebuah pekerjaan saluran irigasi dalam rangka menutupi, melapisi dan memperindah dari sebuah bangunan atau konstruksi tersebut.

Penelitian ini mendiskripsikan bagaimana mengukur kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu Tahun 2014 menggunakan tiga rasio yang diteliti yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Berikut ini analisis data yang digunakan pada masing-masing rasio:

### 1. Rasio Ekonomi

Ekonomi memiliki pengertian bahwa dalam memperoleh sumber daya (*input*) sebaiknya dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang lebih rendah (*spending less*) atau harga yang mendekati harga pasar. Ekonomi merupakan perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Kinerja suatu kegiatan fisik

pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan ekonomis apabila input lebih kecil dari pada Input value, artinya bahwa dana realisasi yang digunakan lebih kecil dari anggaran yang telah dianggarkan.

Berikut ini adalah Tabel mengenai pengukuran ekonomi kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu Tahun 2014:

**Tabel 3. Pengukuran Rasio Ekonomi pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi**

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Ekono (%)	Penghematan (Rp.)	Output (%)
1.	Pengukuran/ Pematokan	1.750.000,00	1.800.000,00	102,86	(50.000,00)	100,00
2.	Papan Nama Kegiatan	250.000,00	200.000,00	80,00	50.000,00	100,00
3.	Galian Tanah	25.775.568,00	25.389.811,00	98,50	385.757,00	100,00
4.	Urugan Tanah Kembali	1.157.310,00	1.137.444,00	98,28	19.866,00	100,00
5.	Pasangan Batu Kali	360.867.283,20	361.978.629,12	100,31	(1.111.345,92)	100,00
6.	Plesteran	112.658.119,20	112.063.214,70	99,47	594.904,50	100,00
7.	Acian	63.542.232,00	63.032.364,90	99,20	509.867,10	100,00
8.	Pekerjaan	500.000,00	350.000,00	70,00	150.000,00	100,00
	Jumlah	566.500.512,40	565.951.463,72	99,90	549.048,68	100,00

Sumber: Dokumen Dinas PU Kota Palu Tahun 2014 (sudah diolah)

Dilihat dari Tabel 3 Pengukuran rasio ekonomi pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi, mayoritas pekerjaan yang dilakukan pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi telah terjadi penghematan. Hanya ada dua pekerjaan yang tidak terjadi penghematan yaitu pada pekerjaan pengukuran/pematokan sebesar Rp. 1.800.000,00 atau sebesar 102,86% dari anggaran sebesar 1.750.000,00 dan pekerjaan pasangan batu kali sebesar Rp. 361.978.629,00 atau sebesar 100,31% dari anggaran sebesar 360.867.283,20. Pekerjaan ini tetap dapat dikatakan ekonomis karena realisasi sebesar Rp. 565.951.463,72 atau hanya 99,00% dari total anggaran sebesar Rp. 566.500.512,40 dengan kata lain realisasi tidak melebihi anggaran dan dapat menghasilkan *output* (keluaran) mencapai 100%.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa pekerjaan akhir merupakan pekerjaan dengan tingkat penghemataan tertinggi. Dari anggaran sebesar Rp. 500.000,00, pekerjaan ini hanya menggunakan dana sebesar Rp. 350.000,00

sehingga terdapat penghematan sebesar Rp. 150.000,00 dan *output* (keluaran) sebesar 100%.

**2. Rasio Efisiensi**

Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang rendah untuk mencapai output tertentu.

Kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan efisiensi apabila output lebih besar dari pada Input, artinya bahwa dengan dana realisasi yang digunakan, bisa menghasilkan output yang lebih besar. Data *output* dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan bulanan yang terdapat di Laporan Pelaksanaan Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi pada Dinas Perkerjaan Umum Kota Palu. Nilai *input* didapat dari persentase dana realisasi yang digunakan untuk menghasilkan *output*, sedangkan nilai *output* didapat dari persentase pencapaian fisik pada setiap pekerjaan.

Berikut ini adalah Tabel mengenai pengukuran efisiensi kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu Tahun 2014.

**Tabel 4. Pengukuran Rasio Efisien pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi**

No	Uraian	Output (%)	Input (%)	Efisiensi (%)
1.	Pengukuran/Pematokan	100,00	102,86	102,86
2.	Papan Nama Kegiatan	100,00	80,00	80,00
3.	Galian Tanah	100,00	98,50	98,50
4.	Urugan Tanah Kembali	100,00	98,28	98,28
5.	Pasangan Batu Kali	100,00	100,31	100,31
6.	Plesteran	100,00	99,47	99,47
7.	Acian	100,00	99,20	99,20
8.	Pekerjaan Akhir	100,00	70,00	70,00
	Jumlah	100,00	99,90	99,90

Sumber : Dokumen Dinas PU Kota Palu Tahun 2014 (sudah diolah)

Data Tabel 4 di atas tentang pengukuran rasio efisiensi pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi diketahui bahwa pekerjaan sudah berjalan secara efisien. Rata-rata rasio efisiensi pekerjaan ini mencapai 99,90%, hal ini yang membuat pekerjaan irigasi Donggala Kodi secara keseluruhan dapat dikatakan efisien. Dapat terlihat pada Tabel 4 bahwa besarnya rata-rata rasio efisiensi sebesar 99,90% dan dapat

mencapai *output* maksimum yang pada semua pekerjaannya mencapai 100%.

Tabel 4 mengenai pengukuran efisiensi pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 menunjukkan nilai efisiensi tertinggi ada pada pekerjaan akhir dengan rasio efisiensi mencapai 70,00%, dan nilai efisiensi terendah ada pada pekerjaan pengukuran/ pematokan yaitu dengan nilai efisiensi 102,86%. dengan *output* yang dihasilkan 100%.

**3. Rasio Efektivitas**

Pengukuran efektivitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) dengan tujuan. Efektivitas tidak menyatakan tentang beberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kinerja kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dikatakan efektif apabila output lebih besar dari pada outcome, artinya bahwa hasil yang dicapai bisa melebihi dari tujuan atau target yang hendak dicapai.

Berikut ini adalah Tabel mengenai pengukuran efektivitas kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi dari rasio efektifitas sebagai berikut:

**Tabel 5. Pengukuran Rasio Efektifitas pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi**

No	Uraian	Outcome (%)	Output (%)	Efektivitas (%)
1.	Pengukuran/Pematokan	100,00	100,00	100,00
2.	Papan Nama Kegiatan	100,00	100,00	100,00
3.	Galian Tanah	100,00	100,00	100,00
4.	Urugan Tanah Kembali	100,00	100,00	100,00
5.	Pasangan Batu Kali	100,00	100,00	100,00
6.	Plesteran	100,00	100,00	100,00
7.	Acian	100,00	100,00	100,00
8.	Pekerjaan Akhir	100,00	100,00	100,00
	Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Dokumen Dinas PU Kota Palu Tahun 2014 (sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 5 mengenai pengukuran efektivitas pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi dapat diketahui bahwa semua item yang dilakukan pada pekerjaan ini dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat terlihat dari rasio efektifitasnya yang mencapai 100,00%. Artinya semua item yang dijalankan oleh seksi pengelolaan jaringan irigasi ini telah tercapai sesuai tujuan yang ditargetkan.

**Pembahasan**

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi di Dinas Perkerjaan Umum Kota Palu Tahun 2014, walaupun ada beberapa pekerjaan yang tidak ekonomis dan tidak efektif tetapi pada total relisasi anggaran terjadi ekonomis, efektif dan efisien, maka dapat dibuat Tabel pengukuran Pengukuran Kinerja Value For Money secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 6. Pengukuran Kinerja Value For Money pada Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi**

No.	Pekerjaan	Ekonomis (%)	Efisiensi (%)	Efektivitas (%)
1.	Pengukuran/Pematokan	102,86	102,86	100,00
2.	Papan Nama Kegiatan	80,00	80,00	100,00
3.	Galian Tanah	98,50	98,50	100,00
4.	Urugan Tanah Kembali	98,28	98,28	100,00
5.	Pasangan Batu kali	100,31	100,31	100,00
6.	Plesteran	99,47	99,47	100,00
7.	Acian	99,20	99,20	100,00
8.	Pekerjaan Akhir	70,00	70,00	100,00
	Total	99,90	99,90	100,00

Sumber : Dokumen Dinas PU Kota Palu Tahun 2014 (sudah diolah)

**Keterangan:**

- = Tidak Ekonomi
- = Tidak Efisien

Tabel 6 menunjukan bahwa kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 telah mampu menjalankan enam pekerjaan secara ekonomis dengan rata-rata rasio ekonomi kurang dari 100 % dan dua pekerjaan tidak ekonomis yaitu pada pekerjaan pengukuran/pematokan dan pekerjaan pemasangan batu kali dengan rata-rata rasio ekonomi lebih dari 100% sesuai dengan kriteria ekonomi sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti ekonomis;
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak ekonomis.

Secara keseluruhan kinerja kegiatan fisik irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 telah mampu menyelenggarakan kegiatan secara ekonomis dengan rasio ekonomi rata-rata dibawah 100% atau hanya 99,90% dari total anggaran yang dianggarkan. Hal ini sesuai dengan indikator

Moh. Mahsun (2006) yaitu Ekonomi artinya kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat dan tidak ada pemborosan. Suatu kegiatan operasional dikatakan ekonomis jika dapat menghilangkan atau mengurangi biaya yang tidak perlu dengan kriteria jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti ekonomis. Hal senada diungkapkan oleh Mardiasmo (2009) bahwa, Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

Tabel 6 juga menunjukan bahwa kegiatan fisik pekerjaan irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 telah mampu menjalankan enam pekerjaan secara efektif dengan rata-rata rasio efektif kurang dari 100 % dan dua pekerjaan tidak efektif yaitu pada pekerjaan pengukuran/pematokan dan pekerjaan pemasangan batu kali dengan rata-rata rasio efektif lebih dari 100% sesuai dengan kriteria ekonomi menurut Moh. Mahsun (2006) sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisien;
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak efisien.

Secara keseluruhan kinerja kegiatan fisik irigasi Donggala Kodi Tahun 2014 telah mampu menyelenggarakan kegiatan secara efisien dengan rasio efisien rata-rata dibawah 100% atau hanya 99,90% dari total anggaran yang dianggarkan. Hal ini sesuai dengan indikator Moh. Moh. Mahsun (2006) yaitu Efisien *output* tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya. Suatu kegiatan operasional dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. dengan kriteria jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisien. Hal senada diungkapkan oleh Mardiasmo (2009) bahwa, Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Dan Indra Bastian (2006) Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* di

mana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu

Berdasarkan data yang ditunjukkan tabel 6 diketahui bahwa pada pekerjaan irigasi Donggala Kodi bahwa semua pekerjaan ini dapat dikatakan efektivitas. Artinya seluruh pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 100%. Sesuai dengan kriteria ekonomi menurut Moh. Mahsun (2006) sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efektivitas;

Temuan ini senada dengan Indra Bastian (2006) yang mengemukakan bahwa Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan, di mana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan, dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah. Senada dengan Mardiasmo (2009) Jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan Moh. Mahsun (2006) mengemukakan bahwa efektivitas artinya hubungan antara keluaran (*output*) dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Suatu kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Sejalan dengan penelitian ini Putri Ardi Ayuningtyas (2012) dalam hasil penelitian pada tempat yang berbeda tetapi sama-sama melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis *Value for Mone*. Hasil penelitian lain dilaporkan oleh Demi Aulia Arfan (2014), yang sama melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis *Value for Mone*. Hal serupa yang sama dilakukan oleh Abdul Kadir (2009) melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis *Value for Mone*.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja kegiatan fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio ekonomi, Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi tahun 2014 telah mampu menjalankan pekerjaan secara ekonomis.
2. Ditinjau dari rasio efisiensi, Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi tahun 2014 telah mampu menjalankan secara efisiensi.
3. Ditinjau dari rasio efektivitas, Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi tahun 2014 telah menjalankan keseluruhan pekerjaannya dengan efektif.

### Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu. Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu diharapkan dalam proses membuat perencanaan anggaran (standar harga) sebaiknya melakukan survey harga pasar untuk mengetahui perbandingan antara harga pasar dan standar harga, sehingga tidak terjadi selisih yang terlalu besar antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya diharapkan dalam penentuan *outcome* dapat menggunakan metode lain, misalkan menyebar angket kepada masyarakat agar diketahui kepuasan masyarakat terhadap pelayanan suatu organisasi, sehingga nilai *outcome* lebih riil. Dan diharapkan juga Penelitian selanjutnya dalam mengukur kinerja suatu organisasi tidak hanya menggunakan tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, tetapi perlu ditambah dengan dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara khusus kepada bapak Prof. Dr. Anhulaila M. Palampanga, S.E., MS. pembimbing I dan bapak Dr. Abdul Kahar, SE., M.Si. Ak., C.A. pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan tulus ikhlas memberikan dorongan, arahan, masukan, dan bimbingan yang intensif hingga selesainya penulisan artikel ini.

Mahsun, M. 2006. *Penilaian Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardila I. dan Ayu Anindya. 2014, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis.
- Arfan, DA. 2014. *Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2011-2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, PA. 2012. *Analisis Value For Money Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Yogyakarta Periode Tahun 2009-2011*. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Bastian, I. 2006. *Akutansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kadir, A. 2009. *Implikasi Prinsip Value For Money terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Tojo Una una*. Tesis. Universitas Tadulako.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.